

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja (Ali & Asrori, 2017) yang berasal dari kata “*adolescence*” memiliki arti tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Remaja ini tidak memiliki tempat karena mereka sudah bukan anak-anak dan belum bisa dikatakan dewasa. Remaja sering disebut sebagai masa pencarian jati diri. Menurut Hurlock (Ali & Asrori, 2017) salah satu tugas perkembangan remaja adalah mencapai kemandirian ekonomi, sehingga remaja dalam hal ini siswa diharapkan mampu memilih dan mempersiapkan karir dan pekerjaan atau merencanakan karir masa depan.

Dalam bukunya Walgito (2010:199) menjelaskan bahwa Surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0209/U/1984 tentang perbaikan kurikulum sekolah menengah atas, serta surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0486/U/1984 tentang perubahan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, maka sekolah menengah umum tingkat atas (SMA) mengalami perubahan khususnya dalam bidang kurikulum.

Berdasarkan surat keputusan diatas dapat dikemukakan bahwa keputusan tersebut berjalan searah dengan tujuan umum dari pendidikan di SMA yaitu: (1) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangun dan sebagai warga Negara Indonesia yang berpedoman pada pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (2) Memberi bekal kemampuan yang

diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, terutama di universitas dan institute. (3) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan di sekolah tinggi, akademi, politeknik, program diploma, dan/atau program lain yang setingkat. (4) Memberi bekal kemampuan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya.

Dari penjelasan di atas pendidikan di SMA tidak hanya berpusat pada bidang akademik saja namun pendidikan di SMA juga harus dibarengi dengan pendidikan masa depan siswa, dimana perlunya mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sekaligus menyiapkan siswa yang akan langsung bekerja. Dalam hal ini perencanaan karir adalah hal yang perlu diberikan sejak dini, perencanaan karir merupakan suatu langkah awal dengan perencanaan karir siswa akan memiliki gambaran tentang karir nya kelak. Perencanaan karir menjadi hal yang paling mendasar dalam mempersiapkan siswa menuju masa depannya, dengan perencanaan karir ini siswa dapat memiliki tujuan yang pasti untuk dicapai.

Menurut Munandir (Naser 2017) perencanaan karir merupakan proses individu untuk mengetahui dan memahami arti potensi, sehingga individu mempunyai keyakinan atas tujuannya dan target-target yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Sehingga dalam proses situ individu dapat menjalani dengan yakin karena apa yang di rencanakan adalah sesuatu hal yang ia kuasai.

Selain itu menurut Super (Fathonah 2019:284) perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya. Untuk dapat merencanakan karir, siswa harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai apa itu karir, pendidikan yang harus di tempuh, jabatan-jabatan dan posisi-posisi di dunia kerja, dan segala hal mengenai pekerjaan. Untuk itu peserta didik harus memiliki informasi yang cukup mengenai hal tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan adalah melalui layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Menurut Nurihsan (Nasution & Abdillah 2019:111) menyatakan bahwa layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien. Menurut Prayitno & Amti (Nasution & Abdillah 2019: 111) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Jadi layanan informasi merupakan sebuah layanan yang dapat membantu siswa dalam memahami suatu hal. Agar siswa dapat merencanakan karir dengan lebih tepat siswa memerlukan informasi-informasi seputar pendidikan dan informasi mengenai dunia kerja. Dalam hal

ini layanan informasi karir dapat diberikan kepada siswa, layanan informasi karir ini mencakup segala hal yang diperlukan siswa untuk dapat membuat perencanaan karir mereka.

Menurut Hoppock (Wardani & Trisnani 2018:30) informasi karir adalah satu dan semua jenis informasi mengenai suatu posisi yang memungkinkan akan bermanfaat bagi setiap orang dalam memilih pekerjaan. Jadi informasi karir dapat diartikan sebagai sebuah informasi mengenai pekerjaan dan juga jabatan-jabatan sehingga peserta didik dapat memahami segala hal mengenai pekerjaan dan diharapkan dengan ini siswa dapat merencanakan karir masa depan.

Pada saat ini informasi dapat didapatkan dengan sangat mudah melalui internet, namun banyaknya informasi ini juga menimbulkan kebingungan dan keragu-raguan. Adanya layanan informasi di sekolah oleh guru atau konselor dimana adalah tenaga profesional akan membantu siswa untuk mengetahui berbagai informasi, dan membantu siswa agar tidak ragu-ragu dalam menentukan karir masa depan.

Saat di lakukan wawancara bersama lima siswa perwakilan tiga (RDA, BP, MPS) diantaranya belum bisa mengenali kemampuan yang ada pada dirinya. Sedangkan dua (AW, MR) sudah mulai bisa mengenali kemampuan yang dimiliki. Namun dari kelimanaya masih kesulitan dalam mengambil keputusan karir maupun sekolah lanjutan. Kelimanya juga merasa bahwasanya perlu mendapat informasi yang lebih lanjut dari layanan informasi dalam bidang karir yang di terima dari guru BK. AW dan

MR mulai mengembangkan diri untuk mempersiapkan pilihan karir dengan mencari informasi-informasi dari internet maupun orang-orang disekitarnya. AW,MR,RDA,BP, dan MPS mengatakan bahwasanya layanan informasi di bidang karir perlu dilaksanakan sehingga siswa lebih mudah mendapat informasi yang terpercaya.

Selaras dengan ini guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 11 Kab. Tebo ibu F, mengatakan bahwasanya perencanaan karir siswa masih rendah dimana siswa masih bingung tentang sekolah lanjutan yang akan dipilih. Ibu F juga menuturkan penyebabnya adalah pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling masih belum maksimal, salah satu penyebabnya adalah tidak adanya jam pelajaran BK di sekolah, sehingga hal ini menyulitkan dalam penyampaian program-program BK tidak terkecuali layanan informasi karir.

Fenomena yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah dimana masih banyak siswa yang merasa bingung akan tujuan karir masa depan mereka. Tidak sedikit dari siswa kelas XI masih bingung untuk menentukan jurusan apa yang akan di ambil, dan tidak sedikit juga yang berkuliah hanya sekedar yang penting kuliah tanpa tahu bagaimana atau bahkan tidak menginginkan jurusan yang di ambil, sehingga. Menurut Irene Guntur psikologg pendidikan dari *Integrity Defelopmet Flexibility (IDF)* bahwasanya 87% mahasiswa salah jurusan, hal ini di sebabkan oleh beberapa hal, seperti ikut-ikutan teman, terlalu banyak menerima saran, penawaran beasiswa, dan karena pilihan orang tua.

Kurangnya informasi mengenai karir menjadi salah satu penyebab siswa kebingungan untuk merencanakan karir masa depan mereka, seperti kurangnya pemahaman mengenai jenis pekerjaan yang bisa dilakukan bagi lulusan SMA, jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi, dan jenis sekolah lanjutan, atau bahkan kelebihan informasi yang di terima akan membuat siswa bingung. Bimbingan mengenai perencanaan karir di sekolah oleh guru BK atau guru kelas akan membantu siswa dalam menentukan keputusannya, karena guru BK atau guru kelas memahami potensi yang dimiliki siswa di lihat dari keseharian di sekolah, saat proses belajar mengajar, dan hasil nilai siswa, sehingga siswa mendapat saran yang lebih tepat.

Hal ini lah yang mendasari peneliti mengambil judul penelitian ini, dengan memberikan informasi-informasi seputar karir setelah lulus sekolah di harapkan siswa memiliki sedikit pandangan dan rencana masa depan yang lebih matang. Peneliti berharap setelah dilakukanya layanan informasi karir tingkat perencanaan karir siswa akan lebih meningkat dari pada sebelumnya. Perencanaan karir ini dapat menjadi pijakan awal siswa untuk dapat mempersiapkan diri untuk terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat sebagai seorang yang dewasa yang harus memiliki kemandirian ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh**

layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar arah dan tujuan terhadap permasalahan yang dibahas tidak melebar, maka diperlukan adanya pembatasan masalah:

1. Penelitian hanya dibatasi pada peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kab. Tebo.
2. Layanan informasi yang dimaksud adalah layanan informasi karir.
3. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Kab. Tebo sebelum dan sesudah di berikan *treatment*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat perencanaan karir siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kab. Tebo sebelum di berikan *treatment* berupa layanan informasi karir.
2. Bagaimana tingkat perencanaan karir siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 11 Kab. Tebo sesudah di berikan *treatment* berupa layanan informasi karir.

3. Apakah terdapat pengaruh antara pemberian *treatment* berupa layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat pemahaman layanan informasi karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo, sebelum dan sesudah di berikan *treatment*
2. Untuk mengukur tingkat perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo, sebelum dan sesudah diberikan *treatment*
3. Dapat mengukur pengaruh dari layanan informasi karir dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada berbagai pihak, antara berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan teoritis bagi konselor sekolah maupun praktisi terapi lainnya dalam upaya peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan pengambilan keputusan karirnya sehingga dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki keputusan karirnya.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling mengetahui tingkatan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa, sehingga dapat memberikan cara-cara yang tepat dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa di sekolah.

c. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai masukan untuk mengambil kebijakan dalam usaha meningkatkan pelaksanaan bimbingan konseling, khususnya bimbingan karir dalam rangka mengembangkan karir siswa.

F. Anggapan Dasar

Sebagai landasan dasar berpikir dalam penelitian ini penulis menggunakan asumsi sebagai berikut:

1. Layanan informasi ialah suatu bentuk layanan Bimbingan dan Konseling yang bertujuan untuk memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan siswa/klien.

2. Perencanaan karir pada siswa memerlukan kemampuan dan keterampilan.

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ho: Tidak ada pengaruh antara pemberian layanan informasi karir dengan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo.
- Ha: Terdapat pengaruh antara pemberian layanan informasi karir dengan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo.

H. Definisi Operasional

Agar mempermudah peneliti dan terhindar dari kesalahan dalam penafsiran dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Layanan informasi karir sebagai salah satu bantuan yang diberikan kepada anak didik dalam memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan, tentu memiliki tujuan yaitu informasi karir di sekolah adalah untuk memberikann informasi kepada siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahannya kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akann meberikan rasa kepuasan kepada siswa, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

2. Perencanaan karir merupakan suatu proses dari seseorang untuk mencapai tujuan karirnya di masa depan. Perencanaan karir juga mencakup tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang akan membentuk gaya hidup seseorang. Perencanaan karir ini untuk menganalisis kemungkinan yang akan terjadi yaitu dari analisis diri melalui pemahaman kemampuan dan minat diri, dan analisis dari luar diri yaitu melalui informasi karir dan peluang-peluang karir yang ada.

I. Kerangka Konseptual

kerangka konseptual merupakan alur atau gambaran yang digunakan dalam penelitian, tentang bagaimana teori yang saling berhubungan dengan faktor yang diartikan sebagai masalah penting. Kerangka konseptual dapat digambarkan pada gambar 1.1 berikut

